

Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik terhadap Tata Tertib di Sekolah Dasar Kota Bukittinggi

Mai Sri Lena¹, Sartono², M. Tegar Fadillah³, Zul Afwan⁴

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
^{2,3,4}Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
maisriena@fip.unp.ac.id

Abstract: *Discipline is one of the most crucial things for every student and must be developed since elementary school as a social attitude that becomes an example for the next generation. In this case, every student in elementary school must have discipline character towards the code of conduct in their elementary school. This study is researched to find out how the level of discipline of the students in elementary school. This will also find out about how student attitude towards the code of conduct. This study is using quantitative descriptive with survey method. Study method that will be used for this study is questionnaire with google form as the technique to gain the data.*

Keywords: *discipline, elementary school, code of conduct*

Abstrak: Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang krusial dan wajib ada bagi semua peserta didik di sekolah dasar harus dikembangkan sejak masa sekolah dasar sebagai sikap sosial yang menjadi teladan untuk generasi yang selanjutnya. Dalam hal ini, seluruh peserta didik di sekolah dasar haruslah memiliki karakter berdisiplin terhadap tata tertib yang ada di sekolah dasar itu sendiri. Penelitian dengan permasalahan kedisiplinan ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui bagaimana rasa kedisiplinan peserta didik terhadap tata tertib di sekolah dasar dan secara tidak langsung mengetahui bagaimana sikap peserta didik terhadap setiap tata tertib tersebut. Penelitian ini akan menggunakan jenis deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuesioner (angket) serta menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lewat Google Form. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Kata Kunci: disiplin, sekolah dasar, tata tertib

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu hal yang digunakan dalam menunjang masa depan bagi kehidupan seluruh manusia. UU No. 20 Thn 2003 dalam Pasal 3 yang berisikan Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk meningkatkan serta membentuk kelakuan dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk meningkatkan perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setelah mengetahui pengertian sebelumnya, kita dapat merangkum bahwa pendidikan ialah proses agar terjadi perkembangan dari sikap, kemampuan, dan tingkah laku manusia menuju arah yang lebih baik untuk pribadi sendiri, keluarga, ataupun masyarakat. Dan salah satu tempat dimana manusia, khususnya anak-anak, dalam mendapatkan pendidikan adalah

dengan melalui sekolah dasar.

Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didiknya dapat lebih mudah dalam mengembangkan karakter-karakter positif yang akan mereka perlukan dimasa depan. Pendidikan karakter ini amatlah penting dikarenakan anak-anak terutama di sekolah dasar merupakan generasi yang akan melanjutkan serta menentukan bagaimana nasib bangsa kedepannya.

Pendidikan karakter ini salah satunya adalah kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan ini bagi peserta didik sangat penting, karena disiplin itu tidak hanya sebatas menjalankan semua peraturan yang ada, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat kesuksesan masa depan yang tinggi. Jenis kedisiplinan belajar terdiri atas tiga macam yaitu kehadiran, mengikuti pelajaran, dan melaksanakan tugas (Edet dan Budjang, 2015). Disiplin memiliki peran penting untuk sekolah, sehingga baik guru ataupun perangkat sekolah lainnya harus bertindak dalam kedisiplinan peserta didiknya. Oleh karena itulah adanya tata tertib sekolah dasar. Itulah alasan mengapa penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini.

Metode

Penelitian dalam tema ini akan memakai jenis penelitian survey. Dimana metode penelitian yang akan diterapkan dalam karya ilmiah yang ditulis ini adalah metode deskriptif. Dimana menurut Marzuki (2005), metode deskriptif adalah sebuah metode yang menjelaskan terhadap sebuah kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi yang berdasarkan fakta, keadaan, pembuatan evaluasi, yang akhirnya akan memperoleh gambaran yang jelas. Dimana tujuan penulis untuk menggunakan metode deskriptif ialah untuk mendeskripsikan beserta menggambarkan bagaimana tingkat rasa disiplin yang terdapat dalam diri peserta didik terhadap tata tertib di Sekolah Dasar.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian karya ilmiah, tentunya hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah menentukan objek penelitian yang akan diteliti. Hal yang hendaknya terdapat dalam objek penelitian tersebut ialah masalah yang bisa diteliti agar dapat kita cari bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:41), objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk menemukan data yang bertujuan serta berguna untuk menentukan suatu hal yang valid. Objektif, serta reliable. Berdasarkan pengertian yang disampaikan itu, penulis menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah sebuah target yang akan dibahas untuk menemukan data dengan tujuan dan kegunaan yang pasti. Sehingga objek penelitian yang bisa penulis ambil untuk artikel ini adalah bagaimana sikap kedisiplinan peserta didik ketika mengikuti tata tertib di sekolah dasar yang terdapat di Kota Bukittinggi. Populasi yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah seluruh peserta didik dengan banyak sampel berjumlah 138 sampel.

Untuk melakukan pengambilan data ada berbagai macam jenis cara yang dapat dilakukan agar setiap data yang peneliti dapatkan dari hasil tersebut dapat sesuai dengan kehendak yang diinginkan agar penelitian dapat berlangsung dengan efisien. Menurut Sugiyono (2017: 194) cara atau teknik pengumpulan data bisa dilakukan menggunakan langkah interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), ataupun gabungan dari ketiganya. Dalam penelitian jenis ini, keputusan dari penulis adalah untuk menerapkan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik berupa angket (kuesioner)

Menurut Kusumah (2011:78) angket kuesioner merupakan berbagai macam pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian demi mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Oleh karena itu, kuesioner ini akan memiliki fungsi agar penulis dapat mengumpulkan data yang cukup agar dapat meneruskan penelitian karya ilmiah. Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai sebagai pengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan pengertian itu, kesimpulannya ialah instrumen merupakan alat yang bisa dipakai demi menyelesaikan penelitian yang dilakukan secara efektif.

Instrumen penelitian yang akan penulis gunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah instrumen penilaian yang berisikan beberapa jenis pertanyaan, baik pertanyaan yang terstruktur ataupun pertanyaan yang tidak terstruktur. Hal ini dilakukan agar data yang diraih dalam penelitian dapat divalidasi. Instrumen kuesioner memiliki keunggulan dimana data pribadi dari responden dapat disembunyikan dan data yang dikumpulkan dapat berjumlah besar. Disini penulis menggunakan kuesioner online berbentuk google form.

Menurut Moleong (2017: 280-281) analisis data merupakan salah satu proses pengorganisasian serta pengurutan data ke dalam berbagai pola, kategori, dan semua uraian dasar yang bertujuan agar dapat ditemukan tema dan bisa merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam melakukan analisis data, penulis melakukannya dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang digunakan sebagai alat ukur penguian, dan hipotesis berdasarkan perhitungan dari matematika dan statistik.

Hasil dan Pembahasan

Hakikat Disiplin

Kata disiplin itu sendiri awalnya terdapat dari bahasa latin yaitu *disciplina*, merujuk kepada proses belajar mengajar. Istilah lainnya berasal dari bahasa Inggris yaitu *discipline*, jika diartikan berarti penguasaan diri, pembentuk sesuatu, melatih diri, memperbaiki diri, dan peraturan dalam tingkah laku.

Kata disiplin juga bermula dari kata "*disciple*" dengan arti pengikut sebuah

kepemimpinan. Dalam konteks ini, guru atau orang tua berperan sebagai pemimpin dan anak sebagai orang yang belajar menuju hidup yang bahagia dan tentram. Jadi, maksud dari disiplin adalah cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok (Hurlock, 2002:82).

Menurut Chester Harris dalam buku yang berjudul Piet A. Sahertian, disiplin artinya adalah: Disiplin pada dasarnya mengacu pada prinsip bahwa setiap organisme belajar dalam tingkat tertentu untuk mengendalikan dirinya sendiri sehingga dapat memastikan kekuatan yang dialaminya. (Sahertian : 1994, 123).

Fungsi Disiplin

1. Mengatur segala tingkat kehidupan di masyarakat.
2. Sebagai pembangun kepribadian
3. Menambah kekuatan kepribadian
4. Menanamkan sikap untuk mematuhi peraturan beserta tata tertib yang berada pada sebuah tempat, ataupun lingkungan

Karakteristik Peserta Didik Disiplin

Apabila seorang peserta didik memiliki rasa disiplin di dalam dirinya maka akan bisa kita lihat secara langsung jika diberikan pengawasan dengan rutin. Martono pernah menyatakan dimana indikator kedisiplinan terdapat dari ketaatan dari siswa terhadap peraturan dalam kehidupan sehari-hari, seperti tidak terlambat ke sekolah, memulai pelajaran, waktu istirahat, dan waktu sekolah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Tingkat kedisiplinan seseorang pun dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor berupa faktor internal (muncul dari diri sendiri) atau faktor eksternal (muncul dari luar) yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan pengaruh yang muncul dari dalam pola pikir serta diri dari manusia sendiri, dimana faktor tersebut antara lain:

1) Faktor Pembawaan

Aliran nativisme menyampaikan dimana kepribadian setiap manusia kebanyakan berasal dari pembawaan diri masing-masing, dan pengaruh lingkungan hanya memiliki sedikit pengaruh.

2) Faktor Kesadaran

Kesadaran ini maksudnya adalah ketika seseorang merasa terbuka tentang apa yang telah mereka lakukan. Kedisiplinan akan terbentuk apabila muncul kesadaran dari seseorang agar mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan tanpa adanya satu paksaan pun yang berasal dari luar.

3) Faktor Minat

Minat ini muncul dari diri sendiri, yang terjadi apabila mereka merasa ingin melakukan sesuatu yang sesuai dengan minat tersebut. Apabila minat seseorang untuk disiplin sangat kuat, maka mereka akan dengan mudah untuk melaksanakan kedisiplinan baik dalam diri sendiri maupun di lingkungan luar

4) Faktor Pola Pikir

Pengaruh pola pikir dalam diri setiap manusia sangatlah berperan penting ketika mereka ingin melakukan sesuatu. Sehingga jika mereka mulai memiliki pemikiran untuk disiplin, maka mereka akan menjadi disiplin.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor kedisiplinan yang berasal dari luar diri sendiri, baik dari orang terdekat, masyarakat, bahkan lingkungan.

1) Contoh

Contoh atau teladan merupakan salah satu dari banyaknya faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan seseorang. Dimana teladan ini dapat dilihat ketika seseorang berteman dengan orang lain. Apabila teman itu memiliki sifat disiplin, maka ia akan ikut untuk menjadi disiplin.

2) Nasehat

Nasehat yang baik ini akan merubah pandangan seseorang agar dapat menjadi lebih mengikuti aturan dari perbuatan yang pernah mereka lakukan sebelumnya. Sehingga orang tersebut bisa untuk meningkatkan kedisiplinan yang mereka miliki.

3) Latihan

Dengan melakukan latihan untuk berdisiplin secara terus menerus maka akan membuat seseorang menjadi terbiasa untuk disiplin.

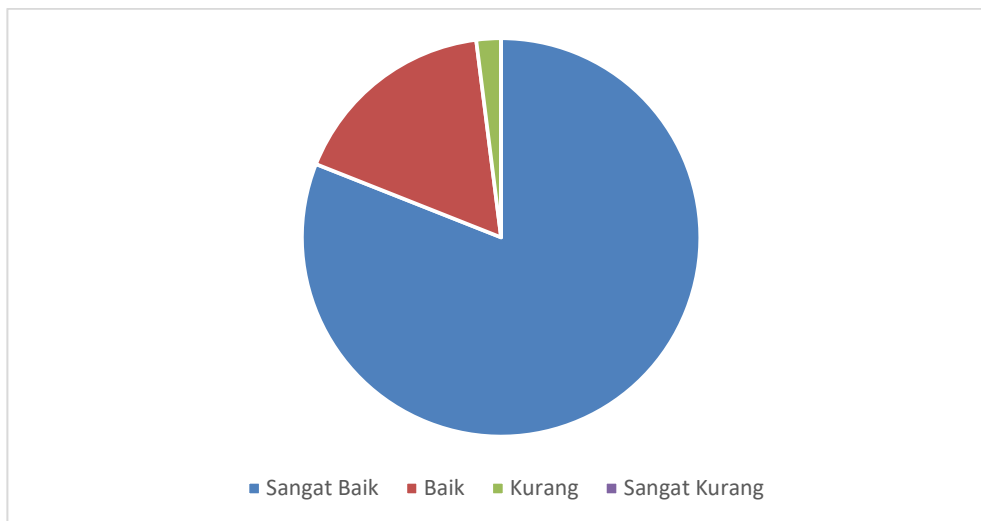
4) Lingkungan

Menurut F. Patty lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, seperti lingkungan masyarakat. Sehingga membuktikan bahwa lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang. Apabila seseorang hidup di lingkungan yang teratur dan disiplin, maka ia akan cenderung bersikap sesuai dengan lingkungannya.

Hasil Analisis

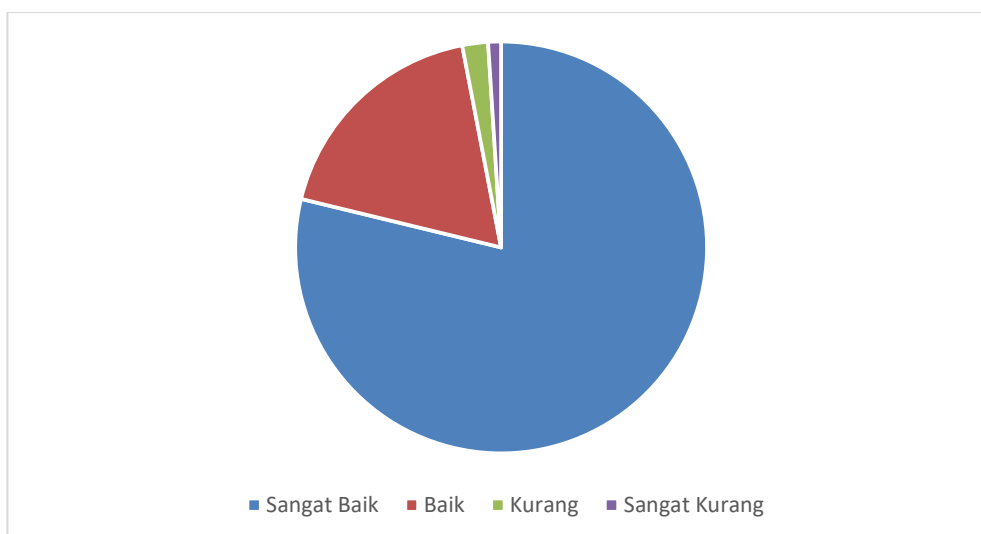
Hasil penelitian masalah yang diteliti ini ditulis dengan tujuan agar menunjukkan seberapa persentase dari rasa disiplin peserta didik terhadap tata tertib di sekolah dasar. Penelitian menggunakan angket berjumlah 22 butir soal dengan tiga faktor yaitu kehadiran, mengikuti pelajaran, serta melaksanakan tugas. Dimana hasil penelitian ini akan digambarkan melalui diagram pie.

Diagram hasil penelitian tingkat kedisiplinan peserta didik bagian kehadiran



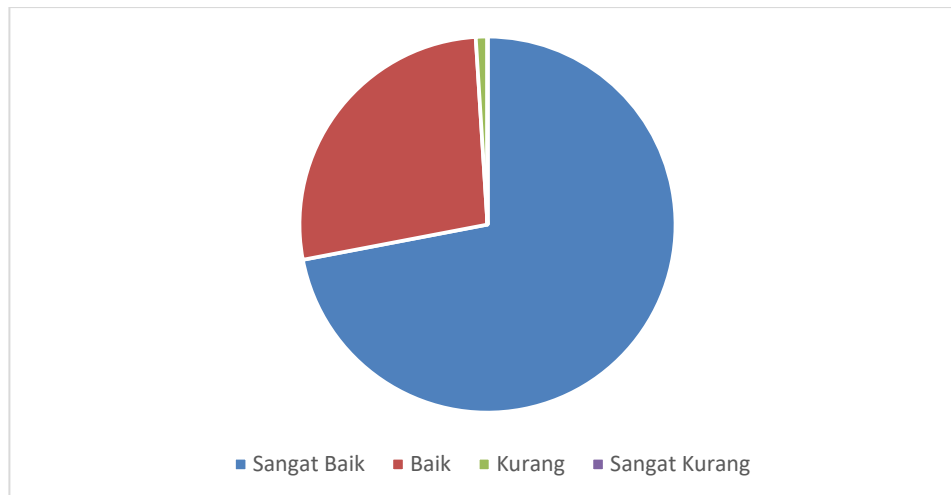
Dari diagram tersebut, didapat hasil bahwa pada indikator kehadiran, terdapat 81% dari responden menunjukkan sangat baik, 17% menunjukkan baik, 2% menunjukkan kurang, dan 0% menunjukkan sangat kurang. Rata-rata yang didapat adalah 87% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator kehadiran rata-rata responden memiliki kriteria Sangat Baik.

Diagram hasil penelitian kedisiplinan peserta didik berdasarkan indikator mengikuti pembelajaran



Dari diagram tersebut, didapat bahwa pada indikator melaksanakan pembelajaran, terdapat 78% dari responden menunjukkan sangat baik, 18% menunjukkan baik, 2% menunjukkan kurang, dan 1% menunjukkan sangat kurang. Rata-rata yang didapat adalah 78% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator melaksanakan pembelajaran rata-rata responden memiliki kriteria Sangat Baik.

Diagram hasil penelitian kedisiplinan peserta didik berdasarkan indikator kerapian dan sopan santun.



Dari diagram tersebut, didapat bahwa pada indikator melaksanakan pembelajaran, terdapat 72% dari responden menunjukkan ke arah sangat baik, 27% menunjukkan baik, 1% menunjukkan kurang, dan 0% menunjukkan sangat kurang. Rata-rata yang didapat adalah 79% sehingga dapat disimpulkan bahwa pada indikator melaksanakan pembelajaran rata-rata responden memiliki kriteria Sangat Baik.

Pembahasan Analisis

Berdasarkan data penelitian yang telah dilaksanakan beserta hasil yang telah dianalisa. Penulis menemukan bahwa tingkat kedisiplinan yang terdapat pada diri peserta didik di sekolah dasar Kota Bukittinggi menunjukkan hasil dengan kriteria Sangat Baik. Hal itu didapatkan dari tiga indikator kedisiplinan yang ditetapkan dimana pada indikator kehadiran menunjukkan kriteria sangat baik, kemudian pada indikator mengikuti pembelajaran menunjukkan kriteria sangat baik, serta pada indikator kerapian dan sopan santun menunjukkan kriteria sangat baik.

Kesimpulan

Dari hasil analisis dari data yang selesai dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa dengan mengukur lewat diagram. Tingkat disiplin peserta didik terhadap tata tertib di sekolah dasar di Kota Bukittinggi terlihat berdasarkan kategori sangat kurang dengan jumlah 0% (0 peserta didik), kategori kurang dengan jumlah 2% (3 peserta didik), kategori baik dengan jumlah 21% (29 peserta didik), dan kategori sangat baik dengan jumlah 77% (106 peserta didik).

Saran yang bisa penulis sampaikan atas penelitian yang telah disajikan adalah agar guru dapat memberikan berbagai macam bimbingan kepada peserta didik sehingga dapat mempertahankan hasil kedisiplinan dengan kriteria sangat baik dan memberikan arahan kepada peserta didik yang memiliki tingkat kedisiplinan kurang.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Tuhan YME yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penulisan jurnal ini, baik bantuan materi maupun non-materi. Disisi lain, penulis berterima kasih khususnya kepada Civitas akademika Universitas Negeri Padang atas dukungan penuh yang diberikan dalam penelitian ini.

Referensi

- Siti Hadianti, Leli. "Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 02, No. 01 (2008), 1-8
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery
- Musbikin, Imam dan Rizal. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Tersedia dalam Google Scholar.
- Murtian D. 2019. *Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V terhadap Peraturan Tata Tertib Sekolah Dasar di SD Negeri Krangjadi Ngaglik Sleman Tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Septirahmah, A. Hilmawan, M. "Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan : Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, serta Pola Pikir". JMPIS. Vol. 02 (2). Juli 2001. 618-622
- Latifah, & Silalahi, C. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Metode Pembelajaran Inquiri". JIP. Vol. 2 (11). April 2022. 3573-3578
- Febriani, R. "Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Tingkat Aplikasi Nilai Karakter Siswa Kelas XI dalam Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung: Bandar Lampung
- Maksum, A. 2013. "Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Antara yang Mengikuti dan yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Pencak Silat". Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol.1 (2): 286-290
- Iqbal, M., Amiruddin, & Nusufi, M. 2016. Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa SMP Negeri 13 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, Vol.2 (1): 1-12
- Brilio.net. "Disiplin adalah Kemampuan Mengendalikan Diri, Ini Tujuan dan Fungsinya". 21 Juli 2022. <https://www.brilio.net/wow/disiplin-adalah-kemampuan-mengendalikan-diri-ini-tujuan-dan-fungsinya-2207218.html>